

## ABSTRACT

WINDA PRADNYA PARAMITA. **The Significance of Dreams in Revealing Emil Sinclair's Individuation in Hermann Hesse' *Demian: The Story of Emil Sinclair's Youth*. Jogjakarta:** Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Individuation is something that not every person can achieve during his lifetime. In a novel by Hermann Hesse called *Demian: the Story of Emil Sinclair's Youth*, a journey to reach individuation is being told. Emil Sinclair, the main character, struggles to find his individuation that lies deep in his unconscious psyche. To reach it he has to uncover his archetypes and accept them as parts of his personality. He also has to pay attention to his dreams and understand each of his dreams in order to embrace the archetypes. The journey brings him to Frau Eva, Demian's mother, who turns out to be his daemon and helps him to unlock the final door to individuation.

This thesis is aimed at solving three problems. The first is the character development of Emil Sinclair. The second problem is the revelation of Sinclair's individuation; how Sinclair reveals each archetypes within him to reveal his Self and reach individuation. The final problem is the significance of dreams in revealing Sinclair's individuation.

The method applied in this thesis is the library research. The main source are Hermann Hesse' *Demian: the Story of Emil Sinclair's Youth* and other sources that closely related to the topic discussed in this thesis. The approach applied in the thesis is psychological approach.

From the analysis, it can be concluded that Sinclair finally reveals his archetypes with the guidance of his friends and his dreams. Each archetypes blends to one another and leads Sinclair to his Daemon, Frau Eva. She then teaches him to make truce with his environment and to love his life. This thesis finds out that to reach individuation, one must listen to the voices within and learn from the dreams one has. The dreams functions as guidance and clue during the journey. It is difficult to do but once it is accomplished, one will be able to understand the meaning of life and the destiny one bears. Sinclair manages to overcome the challenges the nature gives him and as the result he finds his true Self.

## ABSTRAK

WINDA PRADNYA PARAMITA. **The Significance of Dreams in Revealing Emil Sinclair's Individuation in Hermann Hesse' *Demian: the Story of Emil Sinclair's Youth***. Jogjakarta: Jurusan Sastra Ingris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Tidak semua orang mampu mencapai individuasi. Novel Hermann Hesse yang berjudul *Demian: the Story of Emil Sinclair's Youth* berkisah tentang perjalanan mencapai individuasi. Emil Sinclair sebagai tokoh utama berjuang meraih individuasi yang terdapat jauh di dalam alam bawah sadarnya. Untuk mencapai individuasi Sinclair harus membuka *archetype* yang ada dalam dirinya dan menerimanya sebagai bagian dari kepribadiannya. Sinclair juga harus memperhatikan mimpi-mimpi yang dialaminya serta memahami makna dari mimpi-mimpi tersebut agar dapat menerima *archetype*. Perjalanan mencapai individuasi ini mempertemukan Sinclair dengan Frau Eva, ibu dari Demian, yang ternyata adalah belahan jiwanya. Frau Eva membantu Sinclair membuka pintu terakhir menuju individuasi.

Sripsi ini bertujuan memecahkan tiga permasalahan. Permasalahan pertama adalah perkembangan karakter Emil Sinclair. Permasalahan kedua yaitu pengungkapan individuasi dalam diri Sinclair, bagaimana Sinclair satu persatu mengungkapkan *archetype* dalam dirinya untuk kemudian menguak Diri dan mencapai individuasi. Yang terakhir adalah peran penting mimpi-mimpi yang dialami Sinclair dalam pencapaian individuasi.

Metode yang diterapkan dalam tesis ini adalah studi pustaka. Data-data yang digunakan adalah novel karya Hermann Hesse yang berjudul *Demian: the Story of Emil Sinclair's Youth*, dan sumber-sumber lain yang erat kaitannya dengan obyek yang didiskusikan dalam tesis ini. Pendekatan yang digunakan dalam analisis di tesis ini adalah pendekatan psikologi.

Hasil dari analisa ini menunjukkan bahwa Sinclair berhasil mengungkapkan *archetype* dalam dirinya dengan bantuan teman-temannya serta mimpi-mimpinya. Setiap arketipe melebur satu sama lain dan membawa Sinclair pada belahan jiwanya, Frau Eva. Dari Frau Evalah Sinclair belajar untuk berdamai dengan lingkungan dan mencintai hidupnya. Penelitian ini menemukan bahwa untuk mencapai individuasi seseorang harus mendengarkan suara hati yang terdalam dan memahami mimpi. Mimpi tersebut berfungsi sebagai pembimbing dan petunjuk dalam mencapai individuasi. Hal ini tidaklah mudah, tetapi bila terlaksana maka orang tersebut akan mampu memahami makna hidup dan takdir yang telah digariskan untuknya. Sinclair telah berhasil mengatasi rintangan-rintangan yang dibuat oleh alam untuknya. Sebagai hasilnya, Sinclair menemukan dirinya yang sejati.